

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini menghasilkan dokumen perencanaan keberlangsungan bisnis yang disusun berdasarkan *Business Continuity Plan* yang mengacu pada standar ISO 22301 dengan tujuan untuk mempersiapkan strategi penanggulangan risiko dan menyusun pemulihan waktu yang dapat dilakukan untuk mempertahankan proses bisnis di STI ITTP.
2. Penelitian ini menghasilkan lima nilai tertinggi pada perhitungan risiko yang artinya layanan TI tersebut harus segera dipersiapkan strategi mitigasi risikonya dengan baik dan tepat. Berikut ini hasil tertinggi dari perhitungan RPN :
 - a. Penyingkapan informasi *IT/IS Request* ke pihak yang tidak berwenang dengan risiko bocornya informasi rahasia disebabkan karena ketiadaan kebijakan keamanan informasi.
 - b. Perubahan/Penghilangan informasi tidak sah pada *IT/IS Request* dengan risiko terganggunya validitas informasi disebabkan karena ketiadaan kebijakan keamanan informasi.
 - c. Bocornya informasi rahasia *IT/IS Request* yang terdapat dalam kontrak kepada pihak yang tidak berwenang disebabkan karena bercampurnya informasi rahasia dengan informasi lainnya.
 - d. Penyingkapan informasi *License Software* kepada pihak yang tidak berwenang disebabkan karena ketiadaan kebijakan keamanan informasi.
 - e. Perubahan/Penghilangan informasi tidak sah terkait *License Software* disebabkan karena ketiadaan kebijakan keamanan informasi.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah disusun maka saran yang dapat diberikan untuk keberlanjutan penelitian yaitu :

1. Bagian analisis risiko layanan TI perlu dilakukan pengkajian secara lebih mendetail terkait estimasi kerugian finansial, reputasi, dan operasional yang akan dialami oleh organisasi apabila terjadi gangguan pada layanan TI yang mengganggu proses bisnis organisasi.
2. Perlu untuk menyusun setiap layanan TI secara lebih detail pada analisis dampak bisnis yaitu dengan memaparkan setiap fungsi, risiko, gangguan, dan ancaman sehingga dapat lebih mudah dalam penanganan risikonya.
3. Diharapkan penelitian BCP ini dapat diimplementasikan pada unit STI ITTP untuk menjaga keberlangsungan proses bisnisnya.